

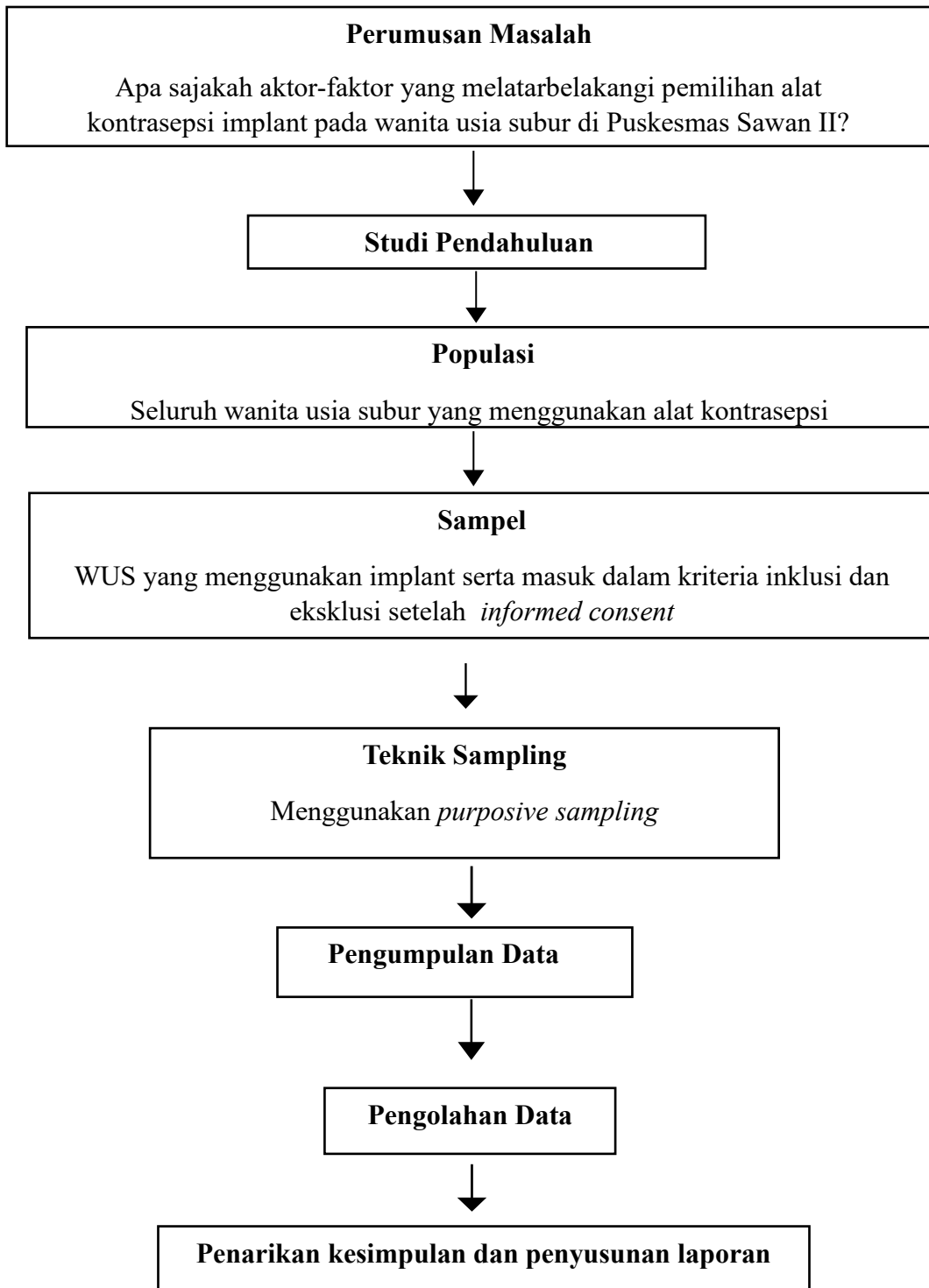
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang tujuannya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi maupun karakteristik secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi wanita usia subur dalam memilih alat kontrasepsi implan di Puskesmas Sawan II. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dimana pengambilan data dari setiap variabel dilakukan secara bersamaan (Ahyar 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sawan II, Kabupaten Buleleng dengan pertimbangan cakupannya yang luas terhadap Wanita Usia Subur (WUS) sebagai kelompok yang menjadi fokus utama studi penelitian ini dan rendahnya cakupan Implant di wilayah Puskesmas Sawan II. Pengambilan data penelitian dilaksanakan dari tanggal 10 Maret sampai 30 April 2025. Penelitian ini menggunakan enumerator dalam proses pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sawan II.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang menggunakan implant serta memenuhi kriteria baik inklusi maupun eksklusi. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun.
- 2). Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi implant.
- 3). Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Wanita usia subur yang tidak menggunakan implant atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

c. Besar Sampel

Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dengan pertimbangan karena dirancang untuk mengestimasi proporsi dalam populasi, tidak bergantung pada perbandingan antar kelompok, dan lebih mudah diterapkan. Rumus besar sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n-1}{N}}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Populasi

d : Margin of error yang diinginkan (5% = 0,05)

p : Proporsi kejadian (diasumsikan 50% atau 0,5)

Z : Tingkat kepercayaan 95% (Z = 1,96)

Berdasarkan rumus tersebut, diasumsikan populasi yang digunakan sebanyak 60 orang (rata-rata penggunaan KB per bulannya di Puskesmas Sawan II) menghasilkan sampel sebesar 53 responden. Perhitungan menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% atau (Z=1,96) dan proporsi kejadian 50% atau 0,5.

3. Teknnik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan

untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat mewakili populasi (Ahyar, 2020).

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk responden dan wawancara singkat untuk mendalami alasan terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi implant.

Data sekunder dari penelitian ini diambil dari register KB di Puskesmas Sawan II. Data yang dicari adalah data demografis wanita usia subur yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mengajukan surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *ethical clearance* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah itu mengajukan izin penelitian kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Peneliti berdiskusi dengan Bidan Puskesmas Sawan II untuk menyamakan persepsi alur pengumpulan data penelitian.
- d. Peneliti berdiskusi dengan enumerator untuk menyamakan persepsi mengenai alur pengambilan data yang dilakukan.
- e. Pelaksanaan penelitian mengikuti jadwal pelayanan di Puskesmas Sawan II yang dilaksanakan setiap Senin-Sabtu, lama penelitian kurang lebih 3 minggu.

- f. Peneliti mencari sampel yang dibutuhkan oleh penelitian yaitu wanita usia subur yang merupakan akseptor KB implant.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan kesediaan menjadi subjek penelitian kemudian mengisi pernyataan setuju atau informed consent. Responden diberikan penjelasan tentang cara menjawab kuisioner. Setelah itu responden mengisi kuisioner dalam waktu kurang lebih 10-20 menit.
- h. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di Puskesmas Sawan II.
- i. Peneliti memeriksa jawaban yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner sebelum responden meninggalkan tempat pelaksanaan.
- j. Peneliti mengumpulkan tanggapan dari responden sampai jumlah sampel terpenuhi. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang telah mencakup tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan kontrasepsi implant pada wanita usia subur di Puskesmas Sawan II. Adapun instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan pulpen. Rancangan kuesioner yang digunakan sebagai berikut.

- a. Kuesioner A berisi pertanyaan tentang identitas responden berupa data demografi responden termasuk nama, umur, paritas, tingkat pendidikan, alamat.
- b. Kuesioner B berisi pertanyaan mengenai dukungan suami, yang meliputi dukungan emosional, instrumental, dan informasi.
- c. Kuesioner C berisi pertanyaan tentang sumber informasi yang didapatkan oleh responden sehingga memilih implant sebagai alat kontrasepsi.

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Haryani, 2022). Validitas merupakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Ahyar, 2020). Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment. Item instrument dianggap valid jika lebih besar dari 0,5 atau pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Uji validitas isi dan validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan bersama dosen pembimbing untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian instrument dengan tujuan penelitian. Untuk tempat uji validitas instrumen dilaksanakan pada wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sawan I dengan hasil uji pada $r \text{ hitung}$ 0,559 dan $r \text{ tabel}$ 0,361.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur reabilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ (Haryani, 2022). Untuk uji reliabilitas

instrument dilaksanakan pada wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi di Puskesmas Sawan I dengan hasil nilai Alpha Cronbach 0,807.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh informasi yang dibutuhkan dari kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk mendapatkan penyajian data yang baik dan kesimpulan dari data mentah tersebut. Langkah-langkah dalam metode pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh. Pada saat pengumpulan data ataupun setelah semua data yang ada telah terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan editing.
- b. *Coding*, kegiatan yang dilaksanakan tahap ini adalah pemberian kode untuk setiap jawaban dengan tujuan untuk mempermudah proses entry data.
- c. *Entry*, data yang sudah dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam kolom-kolom pengolahan data dan akan dianalisis.
- d. *Cleaning*, sebelum melakukan analisis data, dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kesalahan dan melakukan perbaikan terhadap data yang sudah masuk.
- e. *Processing*, tahap pengolahan data menggunakan computer dengan uji statistika yang sesuai. Pada penelitian ini variabel bebas dan terikat dinyatakan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian secara sistematis dan faktual (Esa, 2020). Analisis ini menghasilkan gambaran distribusi frekuensi dari variabel independent (umur, paritas, tingkat Pendidikan, dukungan suami, sumber informasi) dan variabel dependen (pemilihan alat kontrasepsi implant oleh WUS). Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini yang dibuat dari hasil penelitian untuk satu variabel dan tujuannya adalah untuk memperjelas atau mendeskripsikan ciri-ciri dari masing-masing variabel penelitian. Untuk dapat mengetahui distribusi dan persentase dari setiap variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi subjek

n : Jumlah sampel

Interpretasi data setiap variabel dilakukan dalam bentuk tabel dan analisa secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Penelitian ini mengikuti prinsip etika penelitian, yaitu :

1. Menghormati martabat manusia (*Respect for the person*)

Peneliti menghormati hak dari responden dalam memberikan keputusan bersedia menjadi partisipan secara sukarela dan berpartisipasi tanpa merasa

terpaksa. Peneliti memberikan formulir persetujuan (informed consent) sebagai tanda peneliti menghormati harkat dan martabat responden.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat yang diterima oleh responden dan meminimalisir kerugian, dimana penelitian ini tidak hanya menghasilkan data dari responden, melainkan juga memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti menerapkan prinsip adil kepada semua responden tanpa membedakan antara subjek penelitian dan semua subyek mendapatkan perlakuan yang sama.